

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah upaya untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja yang ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis, objektif guna memecahkan suatu permasalahan ataupun menguji hipotesis untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Abubakar, 2021). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, sehingga menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan yang ingin diketahui berdasarkan gejala dan keadaan di lapangan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang akan dipelajari oleh peneliti untuk kemudian akan ditarik kesimpulannya. Variabel adalah setiap karakteristik yang mempunyai nilai atau suatu kondisi yang berbeda untuk setiap individu. Variabel memiliki variasi yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari (Abubakar, 2021). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam penataan lingkungan pada kawasan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) melalui program Kotaku di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yaitu:
  - 1) Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (saat menghadiri rapat).
  - 2) Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan (saat pelaksanaan berupa tenaga dan swadaya masyarakat).
  - 3) Partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat (dalam bentuk pengelolaan, menggunakan, menjaga, merawat, memelihara hasil dari pembangunan, serta melalui kegiatan-kegiatan komunitas).

- 4) Partisipasi masyarakat dalam evaluasi (berupa masukan-masukan atas hasil pembangunan yang telah dilaksanakan).
- b. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam penataan lingkungan pada kawasan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) melalui program Kotaku di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya yaitu:
- 1) Pengetahuan dan kesadaran masyarakat (masyarakat yang memahami dan sadar mengenai manfaat partisipasi akan lebih mudah terlibat).
  - 2) Kemampuan dan keterampilan masyarakat (masyarakat yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang penataan lingkungan akan lebih mudah terlibat dan berpartisipasi).
  - 3) Komunikasi dan peran pemerintah (komunikasi yang baik antar masyarakat dan pemerintah akan mempengaruhi partisipasi masyarakat) Sedangkan peran pemerintah (pemerintah memberikan dukungan dan motivasi agar masyarakat dapat terlibat aktif untuk berpartisipasi).
  - 4) Keterbukaan dan transparansi pemerintah (masyarakat akan lebih mudah terlibat berpartisipasi jika pemerintah memberikan informasi dan keterbukaan yang transparan).
  - 5) Ketersediaan sumber dana (dapat mendorong partisipasi masyarakat terlibat dalam program penataan lingkungan).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang termasuk di dalamnya. Populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Garaika & Darmanah, 2019).

Dalam penelitian ini, yang diambil untuk menjadi populasi dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Populasi	Jumlah
1.	Masyarakat Kelurahan Panyingkiran	7.106 orang
2.	Ketua KPP (Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan)	1 orang
3.	Lurah	1 orang
4.	Ketua KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)	1 Orang
5.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1 orang

Sumber: Hasil Data Observasi, 2023.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena terbatas pada dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi (Garaika & Darmanah, 2019).

### 1) *Simple Random Sampling*

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* ini maka telah ditentukan secara acak sampel yang akan diambil sebanyak 4% masyarakat dari 2 RW yaitu RW 08 dan RW 011 yang lokasinya telah melaksanakan program Kotaku.

Adapun sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	RW	Jumlah Populasi (Orang)	Jumlah Sampel	Jumlah
1	RW 08	516	4%	21
2	RW 011	731	4%	29
<b>Jumlah</b>		<b>1.247</b>		<b>50</b>

Sumber: Monografi Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, 2023

## 2) *Purposive Sampling*

*Purposive Sampling* merupakan sebuah metode non-sampling dimana peneliti telah menentukan identitas informan yang kompeten untuk menanggapi permasalahan penelitian. Sehingga dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Lenaini, 2021). Dalam populasi Kelurahan Panyingkiran yang menjadi sampelnya terdiri dari:

- a) Lurah Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya
- b) Ketua Kelompok Pemanfaat dan Pemeliharaan (KPP) Kawasan Cipanyir
- c) Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat
- d) Pimpinan dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tasikmalaya

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan metode pengumpulan data untuk menangkap fenomena dari sudut pandang peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan observasi untuk mengetahui sikap maupun cara berkomunikasi antara peneliti dengan masyarakat di lingkungan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) khususnya di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang sebagai objek

dalam observasi agar dapat melengkapi data dan informasi yang dapat membantu melengkapi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung terhadap responden. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang telah didapatkan setelah mengadakan observasi di lapangan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.

d. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lingkungan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang.

e. Studi Literatur

Melalui studi literatur penulis mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui berbagai sumber seperti buku, *E-book*, jurnal, artikel dan sumber lainnya. Sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan masalah.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya: Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, dan Pedoman Kuesioner.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman untuk mengumpulkan data yang sifatnya fakta yang berasal dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Dari pedoman ini, peneliti akan memperoleh

informasi tentang kondisi fisik maupun sosial di lokasi penelitian. Adapun informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Fisiografi :
2. Batas Wilayah
  - Utara :
  - Barat :
  - Timur :
  - Selatan :
3. Ketinggian :
4. Suhu :
5. Kemiringan Lereng :
6. Curah Hujan :
7. Penggunaan Lahan :
8. Sungai :
9. Jumlah Penduduk :

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk melengkapi data pada penelitian. Narasumber tersebut dianjurkan untuk memberi informasi yang relevan kepada peneliti berdasarkan kondisi dan keadaan di lapangan. Wawancara ini akan dilakukan kepada Kepala Desa Kelurahan Panyingkiran, Ketua RW 07, RW 08, dan RW 011 Kelurahan Panyingkiran, Dinas Lingkungan Hidup.

Berikut merupakan contoh dari pedoman wawancara:

- a. Bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh aparat desa dalam mensosialisasikan program penataan lingkungan melalui program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) kepada masyarakat?
- b. Apa yang melatarbelakangi kawasan Cipanyir dipilih sebagai salah satu tempat untuk merealisasikan program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kota Tasikmalaya?

c. Apa peran KPP dalam pelaksanaan program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Cipanyir?

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan pedoman untuk memperoleh data dengan memberikan angket kepada masyarakat atau narasumber di lokasi penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh narasumber. Berikut merupakan contoh dari pedoman kuesioner:

1. Apakah Bapak/Ibu turut mengikuti dalam rapat pembangunan perencanaan program Kotaku di Cipanyir?
  - a. Sangat Mengikuti
  - b. Mengikuti
  - c. Kurang mengikuti
  - d. Tidak Mengikuti
2. Kenapa Bapak/Ibu turut mengikuti rapat perencanaan pembangunan program Kotaku di Cipanyir?
  - a. Karena keinginan sendiri
  - b. Anjuran dari pemerintah
  - c. Karena ikut-ikutan
  - d. Tidak mengikuti sama sekali
3. Apakah Bapak/Ibu terlibat aktif dalam rapat pembangunan perencanaan program Kotaku di Cipanyir?
  - a. Selalu ikut rapat, memberikan ide dan masukan
  - b. Hanya ikut rapat saja dan tidak memberikan tanggapan
  - c. Kurang mengikuti rapat
  - d. Tidak mengikuti sama sekali
4. Apakah Bapak/Ibu turut ikut serta saat pengambilan keputusan akhir perencanaan pembangunan program Kotaku di Cipanyir?
  - a. Sangat Mengikuti
  - b. Mengikuti
  - c. Kurang mengikuti
  - d. Tidak Mengikuti

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi sebuah informasi. Kegiatan analisis pada penelitian yang sedang dikerjakan dilakukan dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian seperti catatan, dokumen, hasil kuesioner, rekaman, dan gambar. Kegiatan ini dilakukan agar data mudah dipahami, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021). Pada penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah yaitu:

#### a. Uji Kuantitatif Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif sederhana (persentase sederhana) dengan menyusun serta dan mengkompilasi data ke dalam bentuk tabel, angka-angka dan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{f_0 \times 100}{N}$$

Keterangan:

- % : Jumlah setiap alternatif jawaban
- F<sub>0</sub> : Jumlah Frekuensi
- n : Jumlah Responden

#### b. Analisis Geografi 5W+1H

Dengan menggunakan analisis geografi 5W1H, maka dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: apa (*What*), dimana (*Where*), siapa (*Who*), mengapa (*Why*), kapan (*When*), dan bagaimana (*How*).

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah-langkah agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Adapun beberapa langkah dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pra Lapangan
  - a. Memilih masalah
  - b. Melihat kondisi lingkungan



- c. Menyusun rancangan penelitian
  - d. Membuat proposal
  - e. Menentukan informan
  - f. Membuat perizinan penelitian
  - g. Membuat instrumen penelitian
2. Lapangan
    - a. Memahami dan memasuki lapangan
    - b. Mengumpulkan data
  3. Pasca lapangan
    - a. Pengolahan data lapangan
    - b. Menganalisis data lapangan
    - c. Meningkatkan keabsahan
    - d. Membuat kesimpulan dan verifikasi
    - e. Penyusunan laporan

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 7 bulan dilakukan pada Desember 2022-Juni 2023 mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Penataan Lingkungan pada Kawasan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

#### 1) Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2022	2023						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Lapangan	■							
2.	Penyusunan Proposal	■							
3.	Seminar Proposal			■					
4.	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3			■					
5.	Bimbingan			■	■				
6.	Pembuatan Instrumen Penelitian			■	■				
7.	Uji Coba Instrumen Penelitian			■	■				
8.	Revisi Instrumen Penelitian				■	■			
9.	Penelitian Lapangan				■	■			
10.	Pengelolaan Hasil Lapangan					■	■		
11.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan					■	■	■	
12.	Sidang Skripsi						■	■	■
13.	Revisi							■	■

2) Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu di Kawasan Cipanyir (Cipedes-Panyingkiran) di Kelurahan Panyingkiran Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.